PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

2013-2017

PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

2014

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam Undang Undang Dasar 1945 yang ditegaskan kembali dalam Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan, yang termaktub didalamnya adalah perlindungan atas terjadinya bencana, guna mewujudkan kesejahteraan umum yang berlandaskan Pancasila.

Mencermati kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis, pada kenyataannya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Indonesia telah didesain sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan rasa keadilan, serta meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih acapkali terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya yang dibentuk berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 8 Tahun 2010. Tentang Pembentukan susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Nagan Raya yang bertugas melaksanakan kewenangan pemerintah dalam bidang Penanggulangan Bencana.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya adalah:

Mewujudkan ketangguhan melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran dan komitmen serta perilaku dan budaya sadar bencana

1. Mewujudkan system penyelenggaraan penanggulangan bencanayang handal, mencakup penanganan prabencana, tanggap darurat dan pasca bencana
2. Menumbuhkan sikap sadar bencana di lingkup kehidupan masyarakat pada seluruh kalangan di Kabupaten Nagan Raya.

Adapun Sasaran yang ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Melaksanakan Pembangunan 5 (lima) tahun Kedepan adalah:

1. Tercapainya sistem pelayanan yang lebih baik dengan meningkatnya kinerja aparatur.
2. Tertata dan terkendalinya lokasi – lokasi rawan bencana di Kabupaten Nagan Raya.
3. Tersedianya informasi Bencana dalam kabupaten Nagan Raya
4. Terpenuhinya Kebutuhan Masyarakat Yang Terkena dampak bencana.

1.3 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Perundang-undangan;
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Tata Cara Pemeriksaan, Pengelolaan dan tanggungjawab Keuangan Negara;
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
8. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005 tentang RPJM Nasional Tahun 2004-2009;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

18. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
19. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 8 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya;
20. Peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017;

1.4 SISTEMATIKA PELAYANAN

Sistematika Pelayanan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

2.2 Tujuan dan Sasaran

2.3 Dasar Hukum

2.4 Sistematika Pelayanan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPK

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

2.2 Sumber Daya

2.3 Kinerja Pelayanan

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

3.3 Penentuan Isu Strategis

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

4.2 Tujuan dan Sasaran

4.3 Strategis dan Kebijakan

BAB V PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN V

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

5.2 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

BAB VI INDIKATOR KINERJA

BAB VII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN SKPK

2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

A. Tugas Pokok

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan sesuai kebijakan Pemerintah kabupaten, Pemerintah Aceh dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehalibitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara.
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang – undangan.
3. Menyusun,menetapkan dan mengimformasikan peta rawan bencana.
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana
5. Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada wilayahnya
6. Melaporkan Penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana
7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang
8. Mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan Belanja Kabupaten dan sumber penerimaan lainnya.
9. Melaksanakan Kewajiban Lain sesuai dengan peraturan perundang - undangan.

B. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya Mempunyai Fungsi sebagi berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efesien
2. Pengkoordinasian pelaksanaan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh
3. Pelaksanaan penanggulangan bencana secara terintegrasi dalam tahapan prabencana saat tanggap darurat dan pasca bencana
4. Pengkoordinasian penanggulangan bencana dengan instansi atau institusi terkait lainnya pada tahap pra bencana dan pasca bencana
5. Pengkoordinasian pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dari SKPD, instansi vertical dan institusi terkait lainnya dalam rangka penanganan darurat bencana.

2.2 Sumber Daya

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya berkedudukan sebagai Unsur Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Nagan Raya.

a. Susunan Kepegawaian

Pegawai pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya sampai dengan Bulan Oktober Tahun 2014 berjumlah 66 (enam puluh enam) orang terdiri dari 10 (sepuluh) orang pegawai negeri sipil dan 56 (lima puluh enam) orang pegawai honorer/Tenaga kontrak Terbatas. Kualifikasi pendidikan Pegawai negeri sipil pada saat ini yaitu Srata I, 7 (tujuh) dan 3 (tiga) orang berpendidikan SLTA sederajat. Sedangkan untuk tenaga honorer/kontrak sebanyak 5 (lima) orang berpendidikan Strata I, 2 (dua) orang Diploma III, dan 59 (lima puluh sembilan) orang berpendidikan SLTA sederajat, lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	**JUMLAH**
Strata 1	7 Orang
Diploma III	-
SLTA	3 Orang
JUMLAH	10 Orang

Tabel Rincian Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan

GOLONGAN	**JUMLAH**
IV	2 Orang
III	7 Orang
II	1 Orang
JUMLAH	10 Orang

Tabel Rincian Pegawai Honorer/Kontrak Menurut Pendidikan

JENIS PENDIDIKAN	**JUMLAH**
Strata 1	5 Orang
Diploma	2 orang
SLTA	59 Orang
JUMLAH	66 Orang

b. Perlengkapan

Ketersediaan barang-barang inventaris Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya merupakan salah satu penunjang dalam menjaga kesinambungan dan kelancaran kegiatan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya. Pengadaan barang inventaris dan peralatan kantor pada umumnya bersumber dari dana APBK Kabupaten Nagan Raya.

2.3 Kinerja Pelayanan

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Melaksanakan perumusan kebijakan penanggulangan bencana pada wilayahnya selaras dengan kebijakan pembangunan daerah.
2. Melaksanakan penyusunan pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memasukkan unsur –unsur kebijakan penanggulangan bencana
3. Melaksanakan kebijakan kerja sama dalam penanggulangan bencana dengan provinsi dan kabupaten
4. Melakukan pengaturan penggunaan teknologi yang berpotensi sebagi sumber ancaman atau bahaya bencana pada wilayahnya
5. Melakukan perumusan pencegahan, penguasaan dan pengurasan sumber daya alam yang melebihi kemampuan alam pada wilayahnya
6. Melaksanakan penertiban pengumpulan dan penyaluran uang atau barang pada wilayahnya.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

A. Bidang Penanggulangan Bencana

1. **Penanggulangan Bencana Tanggap Darurat Dan Kemanusiaan**
   - Umum : Kejadian Bencana Alam Yang disebabkan oleh alam dan manusia perlu dilakukan kegiatan Tanggap Darurat
   - Sasaran : -Terkendalinya Kegiatan Tanggap Darurat Bencana di Kabupaten Nagan Raya
     -Pencarian, Penyelamatan dan penyediaan Kebutuhan Dasar para korban bencana
   - Arah Kebijakan: Melakukan Pencarian, Penyelamatan dan penyediaan Kebutuhan Dasar korban Bencana.

2. **Penanganan Masalah Strategis Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa**
   - Umum : Bahwa diperlukan Penanganan yang serius untuk Menyikapi Kejadian luar biasa untuk melakukan Tanggap Cepat Bencana yang terkoordinasi
   - Sasaran : -Memberikan Pelayanan terhadap masyarakat Yang tertimpa musibah
     -Memobilisasi Relawan untuk melakukan penanganan,meminimalisir dampak masalah
   - Arah Kebijakan : Mengkaji Kemungkinan – kemungkinan masalah yang akan terjadi yang dapat mengancam kehidupan masyarakat.

3. **Penyuluhan dan Pelatihan**

   Penyuluhan dan pelatihan :
   - Umum : Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai – Badan yang menangani masalah bencana alam diperlukan tenaga/SDM yang memadai utuk melaksanakan tugas dilapangan agar kegiatan penanggulangan bencana sesuai dengan ketentuan
   - Sasaran : Tersedianya tenaga/SDM yang handal dibidang – Penanggulangan bencana

- Arah Kebijakan : Mengirimkan PNS untuk mengikuti Diklat/kursus-Menajmen Penanggulangan Bencana dan Pelatihan terhadap relawan penanggulangan Bencana.

4. Menginventarisir Daerah Rawan Bencana

Pemetaan Daerah Rawan Bencana :

- Umum : Belum tersedianya data daerah rawan bencana-Yang akurat dan menyeluruh daerah rawan ben-Bencana dalam Kabupaten Nagan Raya
- Sasaran : Terdatanya daerah – daerah yang berpotensi – Terjadinya bencana.

  Arah Kebijakan : Melakukan Survey Daerah – daerah yang berpo-tensi Terjadi Bencana.

5. Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM)

Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyrakat (KBBM) :

- Umum : Mengantisipasi berbagai bencana yang terjadi mu-tlak diperlukan upaya pemberdayaan kapasi Kapa-sitas dan kemandirian masyarakat dalam kesiapsi-agaan bencana berbasis masyarakat.
- Sasaran : Program Pemberdayaan Masyarakat Yang Rentan melalui Kesiapsiagaan Bencana dan upaya mengu rangi segala Risiko Bencana yang dapat mengan - cam kehidupan masyarakat.
- Arah Kebijakan : Perubahan Para dikma penanggulangan bencana yang Berorientasi pada pendekatan ***TOP-DOWN*** ke Penanggulangan Bencana yang berorientasi – pada pendekatan ***BOTTEM-UP.***

B. Evaluasi Pencapaian Program Tahun Lalu Dan Perkiraan Tahun Berjalan

Tingkat pencapaian keberhasilan pelaksanaan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya tahun anggaran 2012 dapat dikatakan berhasil mencapai target, namun demikan masih banyak program dan kegiatan yang pelaksanaannya belum maksimal serta akan dilanjutkan 5 (lima) tahun berjalan.

C. Identifikasi Masalah (Masalah Dan Tantangan Utama Pelayanan SKPD Pada Tahun Rencana)

Masalah Utama yang dihadapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya dalam menentukan kebijakan pembangunan kedepan adalah Penyediaan sarana dan prasarana perkantoran dan peralatan standar peralatan minimum penanggulangan bencana yang belum memadai, juga minimnya Sumber Daya Manusia (SDM).Hal ini disebabkan terbatasnya jumlah anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana perkantoran dan peralatan penanggulangan bencana yang tersedia dari Pemerintah Kabupaten Nagan Raya.

Tentang yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah pada tahun 2014 sangatlah berat, dimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah dituntut untuk dapat memenuhi pelayanan publik yang berpihak pada masyarakat dengan semua permasalahan Bencana yang dihadapi. Untuk masa yang akan datang Badan Penanggulangan Bencana Daerah akan melakukan penyelidikan untuk menyajikan berbagai informasi – informasi khususnya bencana Alam dan pengkoordinasian dengan lembaga/institusi dan organisasi yang bergerak dibidang penanggulangan Bencana.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

a. Visi

"Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, Sejahtera, dan Mandiri berlandaskan pada Syariat Islam dengan Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat"

Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat Visi di atas memiliki kandungan arti atau makna sebagai berikut :

a. **Sentral Pertumbuhan Kawasan barat selatan Aceh;**
   Bermakna bahwa Kabupaten Nagan Raya di masa mendatang menjadi sentral pertumbuhan ekonomi terkemuka di kawasan barat selatan Aceh dan memberikan dampak yang signifikan dalam upaya mencapai kemakmuran masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

b. **Maju;**
   Dimaksudkan bahwa Kabupaten Nagan Raya bertekad menjadi kabupaten yang maju dengan mengoptimalkan berbagai potensi daerah.

c. **Sejahtera;**
   Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya bercita-cita mewujudkan masyarakat yang sejahtera sesuai cita-cita pembangunan nasional yang merupakan bagian integral pembangunan daerah.

d. **Mandiri;**
   Dimaknai bahwa Kabupaten Nagan Raya menjadi daerah yang mandiri dan mampu mengurangi ketergantungan dari daerah lain.

e. **Berlandaskan Syariat Islam;**

Dimaknai bahwa sebuah kabupaten yang dihuni masyarakatnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak karimah dengan melaksanakan kewajiban sesuai Syariat Islam serta senantiasa memelihara hubungan yang harmonis antarummat beragama.

f. **Tumpuan Sektor Agribisnis dan Ekonomi Rakyat;**

Bermakna bahwa sektor agribisnis dan ekonomi rakyat menjadi tumpuan utama dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Nagan Raya.

b. Misi

1. **Misi Pertama;**

   Mengimplimentasikan pelaksanaan Syariat Islam secara kaffah di Kabupaten Nagan Raya untuk melahirkan dan mewujudkan masyarakat yang beriman, religius, dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. **Misi Kedua;**

   Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki kecerdasan spriritual *(spiritual quation)*, kecerdasan intelektual *(intelegencial quation)*, dan kecerdasan emosional *(emotional quation)* dalam membangun Kabupaten Nagan Raya menuju daerah yang maju dan sejahtera.

3. **Misi Ketiga;**

   Meningkatkan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat sebagaimana amanat UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah melaksanakan otonomi daerah secara bersih, transparan, dan bertanggung jawab serta UU No.11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh yang bertujuan untuk melestarikan perdamaian Aceh secara berkesinambungan dan menjamin pembangunan Provinsi Aceh yang berkeadilan.

4. **Misi Keempat;**

   Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat Kabupaten Nagan Raya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

5. **Misi Kelima;**

   Menjadikan agribisnis (pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan) sebagai sektor unggulan*(leading sector)* dalam menggerakkan perekonomian rakyat di Kabupaten Nagan Raya.

6. **Misi Keenam;**

   Meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan masyarakat serta membebaskan Kabupaten Nagan Raya dari penyakit menular, seperti DBD, malaria, dan lainnya.

7. **Misi Ketujuh;**

   Menjadi daerah yang mandiri energi listrik sehingga menjadikan Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh.

8. **Misi Kedelapan;**

   Menjadi gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing ke kawasan barat-selatan Aceh melalui Bandara Cut Nyak Dien sebagai satu-satunya bandara perintis yang terlengkap di kawasan barat-selatan Aceh.

9. **Misi Kesembilan;**

   Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

10. **Misi Kesepuluh;**

    Membangun zona-zona pembangunan di tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan potensi dan keunikan tiap-tiap kecamatan.

3.3 Penentuan Isu Strategis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah sesuatu yang kita tuju, yang menentukan segala perbedaan mengenai apa yang akan kita lakukan secara jelas, yang mampu membangun inspirasi dan motivasi, fokus, dan menjadi pengungkit sekaligus pendorong untuk memberikan arah yang benar dan peluang bagi organisasi.

Visi berkaitan dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa maupun diarahkan agar dapat berkarsa dan berkarya dan tetap eksis, konsisten, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita-cita yang ingin diwujudkan oleh BPBD Kabupaten Nagan Raya.

Beranjak dari hal-hal yang disebutkan diatas Visi BPBD Kabupaten Nagan Raya adalah:

"KETANGGUHAN BANGSA DALAM MENGHADAPI BENCANA
DI KABUPATEN NAGAN RAYA".

3. Misi

Misi adalah sesuatu kondisi/keadaan/tatanan yang mengandung nilai, berharga dan mulia, yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Untuk dapat mewujudkan dari pada Visi tersebut, maka harus dijabarkan kedalam bentuk misi-misi. Misi adalah : suatu yang harus dilaksanakan sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik. Dengan merumuskan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) mengetahui atau mengenal keberadaan dan peranan pemerintah, masyarakat dan sektor swasta dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Adapun Misi BPBD Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut :

1. Melindungi bangsa dari ancaman bencana melalui pengurangan resiko
2. Membangun sistem penanggulangan bencana yang handal
3. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinir dan menyeluruh
4. Tangguh dalam melakukan penyelamatan/evakuasi korban bencana alam
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kemampuan bersaing adalah dengan melakukan penilaian terhadap kondisi organisasi dan lingkungan sekitarnya melalui analisis SWOT. SWOT merupakan proses analisa berpikir strategis. Terdapat empat quadran yang menjadi bahan pertimbangan sebelum kita menentukan tujuan, yakni:

a. Unsur dari dalam organisasi

1. Strengths (kekuatan)

   Semua unsur yang merupakan kekuatan yang dimiliki organisasi seperti: dana, sumber daya, budaya, kemampuan.

   Kekuatan harus digunakan untuk mencapai tujuan.

2. Weaknesses (kelemahan)

   Semua unsur yang merupakan kelemahan yang ada pada organisasi yang dapat menghambat pencapaian tujuan seperti: dana, sumber daya, budaya, kemampuan.

   Kelemahan harus dikurangi jika mungkin dihentikan.

b. Unsur dari luar organisasi

3. Opportunitis (peluang)

   Semua unsur yang merupakan peluang bagi organisasi untuk mencapai tujuan seperti: penemuan baru, pengaruh globalisasi, informasi, perubahan peraturan, akibat politik, perubahan musim.

   Peluang harus dapat digali dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan.

4. Threats (tantangan)

   Semua unsur yang dapat menghalangi organisasi untuk mencapai tujuan seperti: penemuan baru, pengaruh globalisasi, informasi, perubahan peraturan, akibat politik, perubahan musim.

Analisis terhadap lingkungan internal BPBD Kabupaten Nagan Raya memperlihatkan unsur-unsur kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

Kekuatan (Strengths)

1. Tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Komitmen pimpinan tinggi
3. Tersedianya anggaran yang memadai
4. Jumlah tenaga relawan yang cukup

Kelemahan (weaknesses)

1. Jumlah pegawai kurang mencukupi
2. SDM aparatur di bidang kebencanaan dan pengendalian bencana masih rendah
3. Beban kerja yang tidak merata serta lemahnya reward and punisment di lingkungan organisasi
4. Kurangnya data base kebencanaan

Analisis terhadap lingkungan eksternal BPBD Kabupaten Nagan Raya memperlihatkan peluang dan ancaman sebagai berikut:

Peluang (Opportunities)

1. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat
2. Adanya dukungan dari lembaga donor
3. Adanya regulasi tentang pengendalian penanggulangan bencana
4. Adanya kemajuan iptek di bidang informasi dan teknologi untuk menggali informasi kebencanaan

Tantangan (threat)

1. Mutasi pegawai tanpa adanya koordinasi dengan kepala SKPD
2. Regulasi perencanaan penanggulangan bencana yang sering berubah
3. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses penanggulangan bencana masih rendah
4. Kurangnya koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian penanggulangan bencana dari pihak kecamatan

Pencermatan Lingkungan Strategis adalah untuk mencermati tentang ”kekuatan” dan ”Kelemahan” internal, ” Tantangan dan Peluang” eksternal BPBD Kabupaten Nagan Raya, masa kini dan berorientasi yang diperkirakan akan muncul di masa depan .

Tabel 4.1

Pencermatan Lingkungan Internal dan Eksternal

PLI	PLI
Kekuatan (Strengths)	**Peluang (Oportunities)**
1. Tugas pokok dan fungsi yang jelas 2. Komitmen pimpinan yang tinggi 3. Tersedianya anggaran yang memadai 4. Jumlah tenaga relawan yang cukup	1. Adanya dukungan dari Pemerintah Pusat 2. Adanya dukungan dari lembaga donor 3. Adanya regulasi tentang pengendalian penanggulangan bencana 4. Adanya kemajuan iptek di bidang informasi dan teknologi untuk menggali informasi kebencanaan

Kelemahan (Weaknesess)	Tantangan (Threats)
1. Jumlah pegawai kurang mencukupi 2. SDM aparatur di bidang kebencanaan dan pengendalian bencana masih rendah 3. Beban kerja yang tidak merata serta lemahnya reward and punisment di lingkungan organisasi 4. Kurangnya data base kebencanaan	1. Mutasi pegawai tanpa adanya koordinasi dengan kepala SKPD 2. Regulasi perencanaan penanggulangan bencana yang sering berubah 3. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses penanggulangan bencana masih rendah 4. Kurangnya koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian penanggulangan bencana dari pihak kecamatan

Tabel 4.2

Kesimpulan Analisis Faktor Internal dan Eksternal

External / Internal		Opportunities		Threats
	1.	Adanya dukungan dari pemerintah pusat	1.	Mutasi pegawai tanpa adanya koordinasi dengan kepala SKPD
	2.	Adanya dukungan dari lembaga donor		
	3.	Adanya regulasi tentang pengendalian penanggulangan bencana	2.	Regulasi perencanaan penanggulangan bencana yang sering berubah
	4.	Adanya kemajuan iptek di bidang informasi dan teknologi untuk menggali informasi kebencanaan		
			3.	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap proses penanggulangan bencana masih rendah
			4.	Kurangnya koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian penanggulangan bencana dari pihak kecamatan

Strenghts			(SO)		(ST)
1.	Tugas pokok dan fungsi yang jelas	1.	Menggunakan iptek dalam pelaksanaan tupoksi BPBD	1.	Memberdayakan seluruh pegawai dalam meningkatkan koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian penanggulangan bencana
2.	Komitmen pimpinan yang tinggi	2.	Meningkatkan kinerja BPBD melalui dukungan masyarakat	2.	Komitmen pimpinan dalam mengakomodir usulan prioritas kebutuhan masyarakat kedalam program penanggulangan bencana
3.	Tersedianya anggaran yang memadai	3.	Meningkatkan kapasitas pegawai melalui kerjasama dengan lembaga donor	3.	Meningkatkan kapasitas pegawai dalam bidang penanggulangan bencana
4.	Jumlah tenaga relawan yang cukup	4.	Meningkatkan sarana kerja dengan bantuan lembaga donor	4.	Komitmen pimpinan dalam mengoptimalkan kemampuan pegawai dan pengkaderan disegala bidang penanggulangan bencana
		5.	Memaksimalkan fungsi BPBD sebagai lembaga penanggulangan bencana daerah dengan adanya komitmen pimpinan dan dukungan regulasi		

Weaknesses			(WO)		(WT)
1.	Beban kerja yang tidak merata serta lemahnya reward and punisment di lingkungan organisasi	1.	Melakukan evaluasi kinerja pegawai sebagai dasar pemberian reward and punishment	1.	Mengupayakan pembagian beban kerja yang merata dalam organisasi untuk meningkatkan koordinasi dengan SKPD dan stakeholders lainnya
2.	SDM aparatur di bidang kebencanaan dan pengendalian bencana masih rendah	2.	Melakukan identifikasi bentuk reward and punishment yang akan diberikan	2.	Meningkatkan kapasitas pegawai dalam bidang penanggulangan bencana
3.	Jumlah pegawai kurang mencukupi	3.	Melakukan kerjasama dengan donor dalam meningkatkan kapasitas pegawai di bidang penanggulangan bencana	3.	Meningkatkan koordinasi dengan SKPD dalam meningkatkan kualitas database kebencanaan
		4.	Meningkatkan kerjasama dengan donor dalam kualitas database kebencanaan dengan menggunakan sistem IT	4.	Melakukan pendekatan informal dalam meningkatkan koordinasi dengan SKPD
		5.	Memanfaatkan dukungan Pemerintah Pusat dalam melakukan koordinasi dengan SKPD		

4.	Kurangnya data base kebencanaan					

Kesimpulan Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Dari analisis faktor internal dan eksternal diatas, ada empat strategi dasar yang digunakan meliputi :

1. **Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang,** terdiri dari :
   a. Menggunakan iptek dalam pelaksanaan tupoksi BPBD
   b. Meningkatkan kinerja BPBD melalui dukungan Pemerintah Pusat
   c. Meningkatkan kapasitas pegawai melalui kerjasama dengan lembaga donor
   d. Meningkatkan sarana kerja dengan bantuan lembaga donor
   e. Memaksimalkan fungsi BPBD sebagai lembaga penanggulangan bencana dengan adanya komitmen pimpinan dan dukungan regulasi

2. **Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi tantangan,** terdiri dari :
   a. Memberdayakan seluruh pegawai dalam meningkatkan koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian penanggulangan bencana dari kecamatan
   b. Komitmen pimpinan dalam mengakomodir usulan prioritas kebutuhan masyarakat kedalam program penanggulangan bencana
   c. Meningkatkan kapasitas pegawai dalam bidang penanggulangan bencana
   d. Komitmen pimpinan dalam mengoptimalkan kemampuan pegawai dan pengkaderan disegala bidang penanggulangan bencana

3. **Mengurangi kelemahan untuk mendapatkan peluang, terdiri dari :**
   a. Melakukan evaluasi kinerja pegawai sebagai dasar pemberian reward and punishment
   b. Melakukan identifikasi bentuk reward and punishment yang akan diberikan
   c. Melakukan kerjasama dengan donor dalam meningkatkan kapasitas pegawai di bidang penanggulangan bencana
   d. Meningkatkan kerjasama dengan donor dalam kualitas database kebencanaa dengan menggunakan sistem IT
   e. Memanfaatkan dukungan Pemerintah Pusat dalam melakukan koordinasi dengan SKPD

4. **Mengurangi kelemahan untuk meminimalkan tantangan, terdiri dari :**
   a. Mengupayakan pembagian beban kerja yang merata dalam organisasi untuk meningkatkan koordinasi dengan SKPD dan stakeholders lainnya
   b. Meningkatkan kapasitas pegawai dalam bidang penanggulangan bencana

c. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD dalam meningkatkan kualitas database kebencanaan
d. Melakukan pendekatan informal dalam meningkatkan koordinasi dengan SKPD

4.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan. Tujuan bersifat nyata dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil, serta bukanlah hal yang terpisah dari perumusan visi dan misi tetapi merupakan penjabaran yang nyata dari perumusan visi dan misi suatu organisasi

Adapun yang menjadi tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya adalah:

1. Penguatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usahamitigasi risiko bencana serta penanganan bencana dan
2. Pembentukan tim gerak cepat (unit khusus penanganan bencana) dengan dukungan peralatan dan alat transportasi yang memadai dengan basis di seluruh kecamatan yang dapat menjangkau seluruh wilayah di Kabupaten Nagan Raya

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai secara nyata. Sasaran bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur dan berorientasi pada hasil serta dalam periode tahunan

Sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya adalah:

1. Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan (pemerintah dan masyarakat) dalam upaya penanggulangan bencana dan penanggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas di tingkat kabupaten maupun kecamatan
2. Terwujudnya sistem penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan, peningkatan sarana dan prasarana pendukung, serta peningkatan sistem logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien.
3. Terwujudnya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi yang lebih baik dibanding sebelum bencana, melalui peningkatan kapasitas perencanaan rehabilitasii dan rekonstruksi yang handal, peningkatan koordinasi pelaksanaan serta pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam setiap kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi dalam rangka pembangunan berkelanjutan.

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah uraian mengenai cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Pada prinsipnya cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran adalah: Perumusan strategi sebagai hasil penetapan alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.

Strategi dirumuskan setelah dilakukan pembahasan terhadap hal-hal yang diperkirakan akan timbul, yang dapat berubah-ubah, sehingga diperoleh upaya mengantisipasi keadaan yang akan datang dalam pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik, proaktif dan visioner. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi ini akan diaktualisasikan ke dalam penetapan kebijakan, program-program strategis dan kegiatan. Berdasarkan pemahaman tersebut maka strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas administrasi perkantoran
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aparatur
3. Meningkatkan disiplin aparatur
4. Melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya aparatur
5. Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelayanan publik pada semua tingkatan dilaksanakan secara terpadu, dengan tertib administrasi yang transparan, akuntabel, cepat, nyaman dan mudah .

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan, visi, dan misi.

Adapun arah kebijakan yang ditempuh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya untuk mencapai tujuan adalah:

1. Mengukuhkan komitmen seluruh aparatur untuk meningkatkan kinerja, kerjasama dan koordinasi antar instansi pemerintah dan masyarakat berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang memberi kepuasan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana kerja yang memadai yang diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia .

BAB V
PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN

5.1 Rencana Program dan Kegiatan

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya untuk mencapai tujuan, dan sasaran yang ditetapkan untuk masa 5 (lima) tahun kedepan.

Adapun program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah:

A. Program/Kegiatan pada setiap SKPD :

1. Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

2. Pelayanan Administrasi Perkantoran
   - 1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   - 1.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA & Listrik
   - 1.3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   - 1.4. Penyediaan Alat Tulis kantor
   - 1.5. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggadaan
   - 1.6. Penyediaan Makanan dan Minuman
   - 1.7. Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, dan Tugas Kedinasan Lainnya
   - 1.8. Penyediaan Jasa Pegawai non PNS dan Jasa Lainnya
   - 1.9. Pelaksanaan Hari Besar Islam, HUT RI dan HUT Nagan Raya
   - 1.10. Pelaksanaan Kedharma Wanitaan SKPK

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
   - 3.1 Pembangunan Gedung Kantor
   - 3.2 Pembangunan sarana gedung kantor atau lainnya
   - 3.3 Pemeliharaan Rutin/berkala Mobil Jabatan
   - 3.4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
   - 3.5 Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor
   - 3.6 Peningkatan sarana dan prasarana pelaksanaan pembangunan daerah (DANA OTSUS) 2014

4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
   - 4.1 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
   - 5.1 Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
   - 5.2 Perencanaan Dana Otsus

6. Program Penanggulangan Bencana dan Kemanusiaan
    6.1 Pelatihan kesiapsiagaan bencana
    6.2 Pelatihan Pemadam Kebakaran
    6.3 Rapat koordinasi terpadu

5.2 Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 tertuang didalam lampiran tabel 5.1 (*tabel terlampir).*

BAB VI
IDIKATOR KINERJA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya berkomitmen untuk mendukung sepenuhnya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Nagan Raya dalam mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral pertumbuhan kawasan barat-selatan aceh yang maju, sejahtera dan mandiri sebagaimana program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen RPJMK Kabupaten Nagan Raya

Guna mendukung program dan kegiatan yang direncanakan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang sebagaimana yang kami uraikan pada BAB V penulisan ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah mencoba memfungsikan segala potensi yang ada seperti meningkatkan kinerja dari aparatur dan pemanfaatan anggaran yang mengedepankan prinsip efektif dan efisien, karena kami berpendapat jika hal tersebut dapat tercapai maka tujuan dan sasaran dari program dan kegiatan yang kita rencanakan dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Indikator Kinerja yang ingin kami tunjukkan adalah melalui penjabaran program dalam bentuk kegiatan yang mengacu pada RPJM. Untuk mencapai keberhasilan kami berusaha untuk membuat perencanaan yang matang, pengawasan terhadap proses pelaksanaan dan pertanggungjawaban penggunaaan anggaran yang sesuai dengan ketentuan serta manfaat dari kegiatan tersebut dapat berguna bagi seluruh lapisan masyarakat.

Indikator Kinerja untuk program dan kegiatan untuk 5 (lima) tahun mendatang kami uraikan dalam lampiran tabel 6.1

BAB VII
PENUTUP

Perencanaan Strategis (Renstra) merupakan sebuah dokumen perencanaan teknis strategis yang menjadi landasan dan acuan perencanaan program dan kegiatan serta ulasan tentang target, strategi dan sasaran yang ingin dicapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya guna mendukung tujuan dan sasaran RPJMK Kabupaten Nagan Raya .

Penyusunan dokumen Perencanaan Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 untuk memberikan gambaran dan arah yang jelas dalam pemanfaatan secara optimal sumber daya yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya untuk mencapai tujuan, visi, dan misi yang telah ditetapkan dan diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis serta terus mengalami perubahan sesuai dengan dinamika sosial kemasyarakatan.

Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 disusun dengan menghimpun berbagai program dan kegiatan yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Nagan Raya.

Suka Makmue, 10 November 2014
Plt. Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kabupaten Nagan Raya
dto
MUHAMMAD JUNID, SE
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 19590315 198409 1 001